

**PROSEDUR PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN DAN  
BINA LINGKUNGAN ( PKBL) OLEH PT. PELABUHAN INDONESIA II  
(PERSERO) CABANG TELUK BAYUR**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen  
Perdagangan (DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Ahli Madya*



Oleh

**RINI AFRIANTI**  
NIM. 15413

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN  
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**PROSEDUR PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN DAN  
BINA LINGKUNGAN (PKBL) PADA PT. PELINDO II (PERSERO)  
CABANG TELUK BAYUR**

Nama : Rini Afrianti

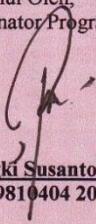
NIM : 15413

Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)

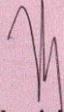
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2012

Diketahui Oleh,  
Koordinator Program Diploma III

  
**Perengki Susanto, SE, M.Sc**  
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh,  
Pembimbing

  
**Vidvarini Dwita SE, MM**  
NIP.19760113 200801 2 007

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

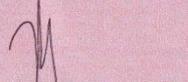
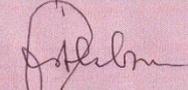
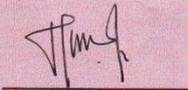
**PROSEDUR PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN DAN  
BINA LINGKUNGAN (PKBL) PADA PT. PELINDO II (PERSERO)  
CABANG TELUK BAYUR**

Nama : Rini Afrianti  
NIM / BP : 15413 / 2009  
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2012

**Tim Penguji**

| Nama                      | Tim Penguji | Tanda Tangan   |
|---------------------------|-------------|--|
| 1. Vidyarini Dwita, SE,MM | (Ketua)     |  |
| 2. Gesit Thabrani, SE,MT  | (Anggota)   |  |
| 3. Firman, SE,M.Sc        | (Anggota)   |  |

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RINI AFRIANTI  
TM/NIM : 2009 / 15413  
Tempat/tgl. Lahir : Pasar Gompong, 10 April 1990  
Program : Diploma III  
Keahlian : pasar modal  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Cendrawasih Gang. Merpati No.18 Air Tawar Barat. Padang  
Judul Tugas Akhir : Prosedur Penyaluran Dana Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan  
(PKBL) Oleh PT.PELINDO II (Persero) Cabang Teluk Bayur.

Dengan ini menyatakan :

1. Tugas akhir saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim Penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2012  
Yang menyatakan,



RINI AFRIANTI  
NIM. 15413

## **ABSTRAK**

**Rini Afrianti, 2009** : **Prosedur Penyaluran Dana Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) Oleh PT.Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur.**

**Pembimbing** : **Vidyarini Dwita, SE,MM**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana prosedur penyaluran dana program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur.

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian yang menggambarkan secara sistematis fakta dan menginterpretasi berbagai hal yang menyangkut dengan objek sesuai dengan apa yang diteliti yaitu prosedur Penyaluran Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penyaluran dana yang diterima oleh pelanggan tidak sesuai dengan harapan pelanggan, disebabkan adanya keputusan yang dibuat perusahaan untuk menentukan berapa biaya yang bisa dikeluarkan untuk penyaluran dana kepada masyarakat, kisaran biaya yang diberikan oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur sebesar Rp 10.000.000,- s/d Rp 70.000.000,-.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat, Inayah, Taufik dan Hinayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Prosedur Penyaluran Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) oleh PT. PELINDO II (Persero) Cabang Teluk Bayur”**.. Maksud dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Diploma III (DIII) pada program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Rasa terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada Ibu Vidyarini Dwita, SE,MM. selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan, terutama kepada;

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir.
2. Bapak Perengki Susanto, SE. M.Sc selaku Ketua Program Studi, Bapak Firman SE. M.Sc dan Ibu Ibu Nelvirita, SE. Si. Ak, selaku Sekretaris Program Studi dan Staf Tata Usaha Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tugas akhir ini.
3. Bapak dan Ibu, Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan karya ilmiah ini, serta kepada karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu di bidang administrasi.
4. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan perkuliahan dan karya ilmiah.

5. Terima kasih kepada PT.PELINDO II Cabang Teluk Bayur yang telah bersedia memberikan informasi serta data kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teristimewa sekali penulis ucapkan pada keluarga tercinta yang telah mencukupi materi, mendukung dan mendoakan penulis demi penyelesaian pendidikan Diploma III (DIII) ini.
7. Dan teristimewa juga penulis ucapkan kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2009 yang memberikan motivasi dan semangat demi terwujudnya impian penulis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diberkati oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sisi matematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis yang lain di masa yang akan datang.

Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang bersangkutan. Atas perhatian dari semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>       |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                    | <b>ii</b>      |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>iv</b>      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                       |                |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                | 1              |
| B. Perumusan Masalah .....                                     | 3              |
| C. Tujuan Penelitian .....                                     | 3              |
| D. Manfaat Penelitian .....                                    | 3              |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                                 |                |
| A. Pengertian umum program kemitraan dan bina lingkungan ..... | 5              |
| B. Pengertian Corporate Social Responsibility .....            | 6              |
| C. Pengertian Kredit dan Pembiayaan .....                      | 7              |
| D. Unsur–unsur kredit .....                                    | 8              |
| E. Tujuan dan Fungsi kredit .....                              | 10             |
| F. Jenis–jenis kredit .....                                    | 12             |
| G. Jaminan kredit .....  | 15             |
| H. Prinsip–prinsip Pemberian kredit .....                      | 16             |
| I. Aspek–aspek dalam penilaian kredit .....                    | 19             |
| J. Prosedur penyaluran kredit .....                            | 21             |
| K. Tujuan<br>pengkreditan .....                                | 25             |

### **BAB III PENDEKATAN PENELITIAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Bentuk Penelitian .....           | 26 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian ..... | 26 |
| C. Rancangan Penelitian              |    |
| 1. Jenis Penelitian .....            | 27 |
| 2. Tahap Penelitian .....            | 27 |
| 3. Prosedur Penelitian .....         | 27 |
| 4. Objek Penelitian.....             | 28 |
| 5. Sumber Penelitian .....           | 28 |
| 6. Teknik Analisis Data.....         | 29 |

### **BAB IV PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Profil Perusahaan  |    |
| 1. Sejarah Berdirinya Perusahaan.....                               | 30 |
| 2. Visi Perusahaan .....  | 35 |
| 3. Misi Perusahaan .....  | 36 |
| 4. Komitmen Perusahaan.....   | 36 |
| 5. Falsafah Perusahaan.....   | 37 |
| 6. Struktur Organisasi.....   | 38 |
| B. Pembahasan   |    |
| 1. Gambaran Umum Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan .....        | 43 |
| 2. Prosedur penyaluran dana pinjaman.....                           | 44 |
| 3. Maksud dan Tujuan Kemitraan dan Bina Lingkungan.....             | 49 |
| 4. Sumber Dana Kemitraan Dan Bina Lingkungan.....                   | 50 |
| 5. Penggunaan Dana Program Kemitraan Dan Program<br>Lingkungan..... | 52 |

|  |    |
|--|----|
| 6. Program kemitraan.....                                      | 54 |
| 7. Program bina lingkungan.....                                | 56 |
| 8. Pengeluaran Dana Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan..... | 56 |

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 60 |
| B. Saran .....      | 60 |

|                                 |           |
|---------------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b> | <b>61</b> |
|---------------------------------|-----------|

**LAMPIRAN**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pada era globalisasi sekarang ini, dunia usaha dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan ekonominya lebih efisien dan efektif. Baik secara *financial* maupun *non financial* sehingga pada akhirnya dapat memperoleh keuntungan, ataupun itu terjadi kerugian maka kerugian tersebut dapat diusahakan dalam jumlah yang sekecil-kecilnya.

Pembangunan ekonomi memerlukan dana investasi dalam jumlah yang memadai. Pelaksanaannya harus berdasarkan kemampuan sendiri. Untuk itu diperlukan usaha pengerahan dana masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi. Disamping itu, usaha yang dilakukan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) adalah sebagai salah satu keuangan non bank menjadi penting peranannya.

Dalam rangka membantu salah satu program pemerintahan untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan ikut mendorong pertumbuhan ekonomi dengan cara membuka lapangan pekerjaan dan pemberdayaan masyarakat, PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) turut berpartisipasi didalam perekonomian masyarakat dan membantu pengusaha kecil dan menengah untuk terus mengembangkan dunia usaha misalnya usaha industri, perikanan, perdagangan, jasa dan usaha lainnya dan jiwa wirausaha. Program kemitraan dan bina lingkungan diberikan untuk membantu

permodalan pengusaha kecil dan menengah untuk membiayai usahanya, pelatihan, dan pemasaran/pameran. Bantuan yang diberikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan usahanya sehingga memberikan dampak positif bagi lingkungan (*multitiplier effect*) berupa penciptaan lapangan kerja baru dan bergeraknya perekonomian dilingkungan Mitra Binaan tersebut.

PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) bertujuan untuk meningkatkan dan membantu perekonomian masyarakat golongan menengah ke bawah guna meningkatkan kegiatan usahanya. Program ini khususnya menyalurkan pinjaman modal usaha kepada pengusaha kecil dan menengah dengan bunga yang kecil dan otomatis menjadi mitra binaan perusahaan dan segala perkembangan usaha mitra binaan tersebut dipantau oleh perusahaan sampai usaha mitra binaan tersebut berkembang.

Penyaluran dana merupakan suatu kegiatan peng-alokasian dana untuk tujuan produktif atau non produktif berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perusahaan dengan pelanggan pada PT. PELINDO II (Persero) dalam prosedur penyaluran dananya yang diberikan konsumen, yang mana perusahaan mensyaratkan prosedur PKBL yaitu sebagai berikut mengajukan proposal, melakukan administrasi proposal pinjaman, mengevaluasikan kelengkapan administrasi, konfirmasi ke calon mitra binaan, pembuatan draft surat perjanjian pinjaman, penandatanganan perjanjian, pencatatan surat perjanjian pinjaman serta penyerahan dana

pinjaman. Dan dalam penyaluran dana terdapat suatu permasalahan yaitu penyaluran dana yang diberikan oleh pihak PKBL kepada mitra binaan tidak sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul “ Prosedur penyaluran Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur”.

## **B. Perumusan Masalah**

Bagaimana pelaksanaan prosedur penyaluran Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan prosedur penyaluran dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan oleh PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat memperluas wawasan terutama pengetahuan tentang bagaimana prosedur penyaluran dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur.

## 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi tentang bagaimana prosedur penyaluran dana program kemitraan dan bina lingkungan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur.

## 3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan referensi bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian selanjutnya tentang prosedur penyaluran dana program kemitraan dan bina lingkungan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Pengertian Umum Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL)**

Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN diwilayah usaha BUMN tersebut melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

#### **1. Sasaran Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL)**

Sasaran PKBL antara lain :

- a. Tercapainya pengelolaan dana PKBL secara tepat jumlah, tepat waktu dan tepat sasaran.
- b. Tercapainya penyaluran dana PKBL kepada usaha kecil secara tepat jumlah, tepat waktu, tepat sasaran dan tepat pembinaan.
- c. Tercapainya penggunaan dana PKBL kepada usaha kecil secara tepat jumlah, tepat waktu, tepat sasaran dan tepat pembinaan.
- d. Berkembangnya usaha Mitra Binaan.

#### **2. Karakteristik Mitra Binaan**

Karakteristik yang diterapkan di PT.PELINDO II (Persero) dalam penyaluran dana PKBL kepada usaha kecil atau mitra binaan adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil Mempunyai kekayaan bersih maksimal Rp. 200 juta,tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp. 1 Milyar
- c. Berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah dan besar
- d. Berbentuk usaha orang perorangan dan badan usaha yang tidak berbadan hukum termasuk koperasi
- e. Memiliki prospek usaha untuk dikembangkan Telah melakukan kegiatan usaha minimal 1 tahun
- f. Belum memenuhi persyaratan perbankan (*non bankable*)

## **B. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Manfaat *Corporate Social Responsibility* yaitu merupakan prinsip dasar pemberdayaan masyarakat setempat yang notabene miskin agar terbebas dari kemiskinan.

Manfaat *Corporate Social Responsibility* bagi perusahaan:

1. Mempertahankan dan mendonkrak reputasi serta citra merek perusahaan.

2. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
3. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
4. Membuka peluang pasar yang lebih luas.
5. Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*.

Kesadaran tentang pentingnya mempraktikkan CSR ini menjadi tren global seiring dengan semakin maraknya kepedulian masyarakat global terhadap produk-produk yang ramah lingkungan dan diproduksi dengan memperhatikan kaidah-kaidah sosial dan prinsip-prinsip HAM.

Tinjauan Dalam Undang-Undang Badan Usaha Milik Negara (BUMN)  
Tinjauan dalam undang-undang badan usaha milik negara (BUMN) dalam pasal 2 *juncto* pasal 66 ayat (1) undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 *juncto* pasal 8 keputusan Menteri Negara BUMN Nomor 236 Tahun 2003 program Kemitraan bersumber dari penyisihan laba setelah pajak sebesar 1 sampai dengan 3%.

### **C. Pengertian Kredit dan Pembiayaan**

Pengertian kredit menurut Thomas (1991), UU Republik Indonesia No.14 /1967) Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Kasmir, (2005: 34) kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan

persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Sedangkan pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengmbalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Dari pengertian diatas dapatlah di jelaskan bahwa kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank yang membiayai kredit untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara bank(kreditur )dengan nasabah (debitur), bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama.

#### **D. Unsur-Unsur Kredit**

Dari penjelasan di atas dapatlah diuraikan hal-hal apa saja yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit. Unsur-unsur kredit menurut Kasmir, (2005) adalah sebagai berikut :

##### **1. Kepercayaan**

Kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberi kredit bahwa yang diberikan (berupa uang, barang, dan jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu dimasa yang akan datang.

## 2. Kesepakatan

Disamping unsur percaya didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

## 3. Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.

## 4. Resiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagih/macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar resikonya demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai waktu pembayaran kredit, maupun resiko yang tidak disengaja. Misalnya terjadi bencana alam atau bangkrutnya usaha tanpa ada unsur kesengajaan.

## 5. Balas jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi.

## **E. Tujuan dan Fungsi Kredit**

Menurut Kasmir, (2005) Adapun tujuan utama pemberian suatu kredit antara lain :

### **1. Mencari keuntungan**

Bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

### **2. Membantu Usaha Nasabah**

Tujuannya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

### **3. Membantu Pemerintah**

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

- a) Penerimaan pajak, dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan bank.
- b) Membuka lapangan kerja, dalam hal ini untuk kredit pembangunan usaha baru sehingga dapat menyedot tenaga kerja yang masih menganggur.

- c) Meningkatkan jumlah barang dan jasa, jelas sekali bahwa sebagian besar kredit yang disalurkan akan dapat meningkatkan jumlah barang dan jasa yang beredar dimasyarakat.
- d) Menghemat devisa negara, terutama untuk produk-produk yang sebelumnya diimpor dan apabila sudah dapat diproduksi didalam negeri dengan fasilitas kredit yang ada jelas akan dapat menghemat devisa negara.
- e) Meningkatkan devisa negara, apabila produk dari kredit yang dibiayai untuk keperluan ekspor.

Kemudian disamping tujuan di atas suatu fasilitas kredit memiliki fungsi sebagai berikut :

1) Untuk meningkatkan daya guna uang

Dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang maksudnya jika uang hanya disimpan saja tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh si penerima kredit.

2) Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Dalam hal ini uang di berikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga, suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

3) Untuk meningkatkan daya guna barang

Kredit yang diberikan oleh bank akan dapat digunakan oleh si debitur untuk mengelola barang yang tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.

4) Meningkatkan peredaran barang

Kredit pula dapat menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau kredit dapat pula meningkatkan jumlah barang yang beredar

5) Untuk meningkatkan kegairahan berusaha

Bagi si penerima kredit tentu akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, apa lagi bagi si nasabah yang memang modalnya pas-pasan.

## **F. Jenis-Jenis Kredit**

Menurut Kasmir, (2005) secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain :

a. Dilihat dari segi kegunaan

1) Kredit investasi

Digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik atau keperluan rehabilitasi. Contoh kredit investasi misalnya untuk membangun pabrik atau membeli mesin-mesin. Pendekatan masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relatif lama

## 2) Kredit modal kerja

Digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Sebagai contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

### b. Dilihat dari segi tujuan kredit.

#### 1) Kredit produktif

Kredit yang digunakan untuk meningkatkan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini untuk menghasilkan barang atau jasa sebagai contoh kredit untuk membangun pabrik yang nantinya akan menghasilkan barang. Kredit pertanian akan menghasilkan produk pertanian atau kredit pertambangan menghasilkan bahan tambang atau kredit industri lainnya.

#### 2) Kredit konsumsif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi, dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai untuk perumahan, kredit mobil, dan kredit konsumtif lainnya.

#### 3) Kredit perdagangan

Kredit yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli

barang dalam jumlah besar contoh kredit ini misalnya kredit ekspor dan impor.

c. Dilihat dari segi jangka waktu

1) Kredit jangka pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kuang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja. Contohnya untuk peternakan misalnya kredit peternakan ayam.

2) Kredit jangka menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai 3 tahun Biasanya untuk investasi. Contohnya kredit untuk pertanian seperti jeruk.

3) Kredit jangka waktu panjang

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktunya lebih dari 3 tahun.

d. Dilihat dari segi jaminan

1) Kredit dengan jaminan

Kredit yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur.

## 2) Kredit tanpa jaminan

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama ini.

### e. Dilihat dari segi sektor usaha

- 1) Kredit industri, yaitu kredit untuk membiayai industri kecil menengah atau besar.
- 2) Kredit pertanian yaitu kredit yang disalurkan kepada perkebunan, peternakan, dan perikanan.
- 3) Kredit pertambangan, yaitu kredit yang disalurkan kepada usaha pertambangan seperti pertambangan emas, minyak atau timah.

## **G. Jaminan Kredit**

Menurut Kasmir, (2005) jaminan yang dapat dijadikan jaminan kredit oleh calon debitur adalah sebagai berikut :

### 1. Dengan jaminan

- 1) Jaminan benda berwujud, yaitu barang-barang yang dapat dijadikan jaminan seperti Tanah, Bangunan, Kendaraan, Mesin-mesin, Barang dagang, Tanaman, kebun, sawah dan lainnya.
- 2) Jaminan benda tidak berwujud yaitu benda-benda yang merupakan surat-surat yang dijadikan jaminan seperti Sertifikat saham, Sertifikat obligasi, Sertifikat tanah, Sertifikat deposito, dan surat tagihan lainnya.

### 3) Jaminan orang

Jaminan yang diberikan oleh seseorang dan apabila kredit tersebut macet, maka orang yang memberikan jaminan itulah yang menanggung resiko.

#### b. Tanpa jaminan

Kredit tanpa jaminan maksudnya adalah bahwa kredit yang diberikan bukan dengan jaminan barang tertentu. Biasanya diberikan untuk perusahaan yang benar-benar bonafid dan profesional sehingga kemungkinan kredit tersebut macet sangat kecil.

## **H. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit**

Sebelum suatu fasilitas kredit yang diberikan, pihak yang memberikan harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian sebelum kredit tersebut disalurkan. Penilaian kredit yang dapat dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabah seperti melalui prosedur penilaian yang benar.

Untuk menilai resiko kredit, pimpinan harus mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Umumnya perusahaan menilai resiko kredit atas dasar kriteria ( Kasmir, 2005 ) sebagai berikut :

#### 1. *Character* ( Karakter )

Merupakan suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin

dari latar belakang nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi.

2. *Capacity* ( Kemampuan )

Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah.

3. *Capital* ( Modal )

Penilaian yang berhubungan dengan penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya.

4. *Collateral* ( agunan )

Penilaian yang berhubungan dengan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik.

5. *Condition* ( kondisi )

Penilaian yang berhubungan dengan penilaian kondisi keuangan dan politik sekarang dan masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan.

Kemudian penilaian kredit dengan metode analisa 7P adalah sebagai berikut :

### 1. *Personality*

Menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalu. *Personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan dalam menghadapi suatu masalah.

### 2. *Party*

Mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan tertentu berdasarkan modal, loyarisitas serta karakternya. Sehingga nasabah dapat digolongkan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas yang berbeda dari bank.

### 3. *Purpose*

Mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.

### 4. *Prospect*

Menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain prospek atau sebaliknya.

### 5. *Payment*

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit.

### 6. *Profitability*

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit.

### 7. *Protection*

Tujuannya bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

## **I. Aspek-aspek Dalam Penilaian Kredit**

Disamping menggunakan 5C dan 7P, maka penilaian suatu kredit layak atau tidak diberikan dapat dilakukan dengan menilai seluruh aspek yang ada. Aspek-aspek yang dinilai antara lain :

### a. Aspek yuridis/hukum

Yang dinilai dalam aspek ini adalah masalah legalitas badan usaha serta izin-izin yang dimiliki oleh perusahaan yang mengajukan kredit. Penilaiannya dimulai dengan akte pendirian perusahaan, sehingga dapat diketahui siapa-siapa pemilik dan besarnya modal masing-masing pemilik. Kemudian juga diteliti keabsahannya adalah seperti :

- a) Surat Izin Usaha Industri (S.I.U.I) untuk sektor industri
- b) Surat Izin Usaha Perdagangan (S.I.U.P) untuk sektor perdagangan
- c) Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
- d) Nomor Pokok Wajib Pajak ( NPWP )
- e) Keabsahan surat-surat yang dijaminakan misalnya sertifikat tanah
- f) Serta hal-hal yang dianggap penting lainnya.

b. Aspek pemasaran

Dalam aspek ini yang dinilai adalah permintaan terhadap produk yang dihasilkan sekarang ini dan masa yang akan datang prospeknya bagaimana. Yang perlu diteliti dalam aspek ini adalah :

- a. Pemasarannya produknya minimal 3 bulan yang lalu atau 3 tahun yang lalu.
- b. Rencana penjualan dan produksi minimal 3 bulan atau 3 tahun yang akan datang.
- c. Prospek produk secara keseluruhan

c. Aspek keuangan

Aspek yang dinilai adalah sumber-sumber dana yang dimiliki untuk membiayai usahanya dan bagaimana penggunaan dana tersebut.

d. Aspek teknis/operasi

Aspek ini membahas masalah berkaitan dengan produksi seperti kapasitas mesin yang digunakan, masalah lokasi, lay out ruangan dan mesin-mesin termasuk jenis mesin yang digunakan.

e. Aspek manajemen

Untuk menilai struktur organisasi perusahaan, sumber daya manusia yang dimiliki serta latar belakang pengalaman sumber daya manusianya. Pengalaman perusahaan dalam mengelola berbagai proyek yang ada dan pertimbangan lainnya.

f. Aspek sosial ekonomi

g. Menganalisis dampaknya terhadap perekonomian dan masyarakat umum seperti :

- a. Meningkatkan ekspor barang
- b. Mengurangi pengangguran atau lainnya
- c. Meningkatkan pendapatan masyarakat
- d. Tersedianya sarana dan prasarana
- e. Membuka lokasi daerah tertentu.

#### **J. Prosedur Penyaluran Kredit**

Secara umum akan dijelaskan prosedur penyaluran kredit menurut Kasmir, (2005) sebagai berikut :

##### 1. Pengajuan berkas-berkas

Dalam hal ini pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian dilampiri dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan. Pengajuan proposal kredit hendaknya yang berisi antara lain :

##### a) Latar belakang

Latar belakang perusahaan seperti riwayat hidup singkat perusahaan, jenis bidang usaha, identitas perusahaan, nama pengurus beserta pengetahuan dan pendidikannya, perkembangan perusahaan serta relasinya dengan pihak-pihak pemerintah dan swasta.

b) Maksud dan tujuan

Maksud dan tujuan untuk memperbesar omset penjualan atau meningkatkan kapasitas produksi atau mendirikan pabrik baru (perluasan) serta tujuan lainnya.

c) Besarnya kredit

Besarnya kredit maksudnya berapakah jumlah kredit yang diinginkan oleh pemohon dan jangka waktu kreditnya.

d) Cara memohon mengembalikan kredit, dijelaskan secara rinci cara-cara nasabah dalam mengembalikan kreditnya apakah dari hasil penjualan atau dengan cara lainnya.

e) Jaminan kredit, merupakan jaminan untuk menutupi segala resiko terhadap kemungkinan macetnya suatu kreditnya baik yang ada unsur kesengajaan atau tidak.

Selanjutnya profosal ini dilampiri dengan berkas-berkas yang telah dipersyaratkan seperti :

1) Akte notaris

Akte notaris digunakan untuk perusahaan yang berbentuk PT. (Perseroan Terbatas) atau yayasan yang dikeluarkan oleh notaris dan disahkan oleh departemen kehakiman.

2) TDP (Tanda Daftar Perusahaan )

Tanda daftar perusahaan merupakan tanda daftar perusahaan yang dikeluarkan oleh departemen perindustrian dan perdagangan dan

biasanya berlaku lima tahun, jika habis dapat diperpanjang kembali.

- 3) NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
- 4) Neraca dan laporan rugi laba tiga tahun terakhir.
- 5) Bukti diri dari pimpinan perusahaan.
- 6) Photocopy sertifikat jaminan

## 2. Penyelidikan berkas Jaminan

Penyelidikan berkas jaminan bertujuan untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar.

## 3. Wawancara 1 ( pertama )

Wawancara pertama merupakan penyelidikan kepada calon peminjam untuk menyakinkan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti yang di inginkan perusahaan.

## 4. *On The Spot*

*On the spot* merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasil *on the spot* dicocokkan dengan hasil wawancara pertama.

## 5. Wawancara II ( kedua )

Wawancara kedua merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan-kekurangan pada saat melakukan *on the spot* dilapangan.

#### 6. Keputusan kredit

Keputusan kredit dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima, maka disiapkan administrasinya, biasanya keputusan kredit yang akan mencakup :

- a) Jumlah uang yang diterima
- b) Jangka waktu kredit
- c) Dan biaya-biaya yang harus dibayar

#### 7. Penandatanganan akad kredit/ perjanjian lainnya

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan maka terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan hipotik dan surat perjanjian atau pernyataan yang dianggap perlu.

#### 8. Realisasi kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan

#### 9. Penyaluran/ penarikan Dana

Merupakan pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit.

## **K. Tujuan pengkreditan**

Pengkreditan melibatkan beberapa pihak: kreditur (bank), debitur (penerima kredit, otorita moneter, dan bahkan masyarakat umum. Menurut Tjoekam (1999), tujuan pengkreditan adalah sebagai berikut :

1. Bagi kreditur (bank)
  - a. Pengkreditan merupakan sumber utama pendapatannya
  - b. Pemberian kredit merupakan perangsang pemasaran produk-produk lainnya dalam persaingan
  - c. Pengkreditan merupakan instrumen penjaga likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas bank.
2. Bagi debitur
  - a. Kredit berfungsi sebagai sarana untuk membuat kegiatan usaha makin lancar dan *performance* (kinerja) usaha semakin baik daripada sebelumnya
  - b. Kredit meningkatkan minat berusaha dan keuntungan sebagai jaminan kelanjutan kehidupan perusahaan.
  - c. Kredit memperluas kesempatan berusaha dan bekerja dalam perusahaan.
3. Bagi Otorita
  - a. Kredit berfungsi sebagai instrumen moneter
  - b. Kredit berfungsi untuk menciptakan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja yang memperluas sumber pendapatan dan kemungkinan membuka sumber-sumber pendapatan negara

c. Kredit berfungsi sebagai instrumen untuk ikut serta meningkatkan mutu manajemen dunia usaha.

4. Bagi masyarakat

a. Kredit mengurangi pengangguran, karena membuka peluang berusaha, bekerja dan pemerataan pendapatan.

b. Kredit meningkatkan fungsi pasar, karena ada peningkatan daya beli (*social buying power*).

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. PT Pelabuhan Indonesia II ini merupakan pelabuhan terbuka untuk kegiatan perdagangan internasional dan sentral kegiatan ekonomi di Sumatera Barat, Perusahaan ini menggunakan penyaluran dana dalam proses produksinya.
2. Pada PT. Pelabuhan Indonesia II prosese penyaluran dana dimulai konfirmasi ke calon mitra binaan, calon mitra binaan, pembuatan draft surat perjanjian pinjaman, penandatanganan perjanjian, pencatatan/registrasi surat perjanjian pinjaman, dan penyerahan pinjaman. Sedangkan pada teorinya prosedur penyaluran dana dimulai dari pengajuan berkas-berkas, penyelidikan berkas jaminan, wawancara 1, on the spot, wawancara II, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit, realisasi kredit, penyaluran/penarikan dana.
3. Pada teori kegiatan melihat jaminan disebut dengan istilah *on the spot*, sedangkan pada kenyataan dinamakan *monitoring*.

### **B. SARAN**

1. Seharusnya proses pencairan dana memerlukan waktu yang efisien dan efektif supaya pelanggan yang membutuhkan merasa tertolong.
2. Kalau penyaluran dana ditolak, sebaiknya dikemukakan dengan alasan yang tepat sehingga pelanggan mengetahui kejelasannya dana tersebut dan pelanggan bisa mengajukan permohonan ditempat lain.
3. Dana yang dicairkan jangan terlalu rendah dari dana yang diajukan, sesuaikanlah dengan jaminannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2005.*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dr, Hendri Budi Untung. 2008. *Coorporate Social Responsibility*. Jakarta : Sinar Grafika
- Moh, Tjoekam. 1999.*Pengkreditan bisnis inti bank komersial*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Thomas, Suyatno. 1991.*Dasar-Dasar Pengkreditan*. Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama.